PENINGKATAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERITAH DAERAH YANG DIDETERMINASI DENGAN IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS
(Survei Pada SKPD Provinsi Jawa Barat)

IMPROVING THE QUALITY OF REGIONAL GOVERNMENT FINANCIAL, STATEMENTS WHICH ARE DETERMIND BY THE IMPLEMENTATION OF QUALITYREGIONAL ACCOUNTING SYSTEM AND HUMAN RESOURCES
(Survey of West Java Provincial SKPD)

Pembimbing:
Dr. Siti Kurnia Rahayu, SE., M.Ak., Ak., CA

Oleh:
Irmayanti Rihsanny – 21114228

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2018

ABSTRACT

Regional financial statements are the result of the regional financial accounting process, but in presenting the financial statements it is still not optimal because human resources do not understand the regional financial accounting system. The purpose of this study was to obtain the truth about the Improvement of the Quality of the Local Government Financial Reports that were determind by the Implementation of Regional Financial and Quality Human Resources.

The method used in this research is descriptive and verification method. Statistical test used is the test of validity and realibility test. Data analysis Partial Least Square (PLS) with the help om SmartPLS Software.

The result of this study that the Implementation of Regional Financial Accounting System significantly influences the Quality Improvement of Local Government Financial Statements and The Quality of Human Resources significantly influences the Quality Improvement of Local Government Financial Reports.

Keyword : The Quality of Local Government Financial Reports, Regional Financial Accounting Systems, and Quality Human Resources.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia dalam rangka mewujudkan tata kelola yang baik (good governance), pemerintah daerah harus terus melakukan upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah (Dadang Suwanda. dkk, 2017:1). Laporan keuangan pemerintah yang baik dan berkualitas harus memenuhi standar Akuntansi Pemerintah (SAP) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 (Irma Novalia, 2015).

Sistem akuntansi pemerintah daerah disusun dalam rangka menjamin bahwa siklus akuntansi bisa berjalan dengan baik tanpa ada gangguan dan masalah, sebab apabila ada masalah dalam satu bagian saja dari siklus akuntansi tersebut bisa berakibat laporan keuangan yang dihasilkan kurang berkualitas (Mahmudi, 2016:27). Adapun permasalahan yang terjadi dilapangan penerapan

sistem akuntansi keuangan daerah belum optimal dimana dalam mencatat laporan keuangan pemerintah daerah berbasis akrual belum tercapai yang berdampak pada keandalan laporan keuangan pemerintah (Lukman, 2018).

Kualitas dan kinerja organisasi ditentukan oleh faktor sumber daya manusia, karena keberadaan manusia dalam suatu organisasi tidak dapat digantikan dengan unsur lainnya (Abdul Halim. dkk, 2010:93). Begitu juga pada entitas pemerintah untuk dapat menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas maka dibutuhkan sumber daya manusia yang paham dan memiliki kompetensi dalam bidang akuntansi pemerintahan keuangan daerah (Devi Roviyantie, 2011). Namun permasalahannya pada SKPD Provinsi Jawa Barat masih terdapat sumber daya manusia yang pendidikannya tidak sesuai dengan bidangnya sehingga tidak memahami sistem pelaporan berbasis akrual yang menyebabkan laporan keuangan pemerintah daerah tidak dapat dipahami (Tedi, 2018). Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Yang di Determinasi dengan Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas".**

1.2 Rumusan Masalah

1) Seberapa besar pengaruh implementasi sistem akuntansi keuangan daerah terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2) Seberapa besar pengaruh sumber daya manusia yang berkualitas terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menguji kebenaran atas peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang di determinasi dengan implementasi sistem akuntansi keuangan daerah dan sumber daya manusia yang berkualitas.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1) Untuk menganalisis dan mengkaji besarnya pengaruh implementasi sistem akuntansi keuangan daerah terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2) Untuk menganalisis dan mengkaji besarnya pengaruh sumber daya manusia yang berkualitas terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1) Bagi Pemerintah Daerah
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pemerintah daerah dalam mengimplementasikan sistem akuntansi keuangan daerah dan sumber daya manusia yang berkualitas terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2) Bagi BPK
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1) Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi
   Diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu akuntansi.
2) Bagi Peneliti Selanjutnya
   Dapat diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 KAJIAN PUSTAKA

2.1.1 Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Menurut M. Ramli Faud (2015:4) sistem akuntansi keuangan daerah adalah "proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi keuangan dari organisasi pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan yang diperlukan pihak internal dan eksternal."

Indikator sistem akuntansi keuangan daerah menurut Erlina. dkk (2015:4) sebagai berikut:

1) Pencatatan
2) Pengikhtisaran
3) Pelaporan

2.1.2 Sumber Daya manusia Berkualitas

Kualitas sumber daya manusia menurut Sedarmayanti (2017:11) merupakan "kemampuan potensial yang dimiliki manusia untuk melaksanakan suatu kegiatan yang bersifat teknis dan manajerial, kemampuan yang dimiliki tersebut akan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku manusia dalam mencapai tujuan hidup, baik individu maupun bersama".

Menurut Sedarmayanti (2017:397) indikator kualitas sumber daya manusia sebagai berikut:

1) Pendidikan
2) Pelatihan

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Erlina. dkk (2015:19) laporan keuangan pemerintah daerah adalah "suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi dan entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukannya".

Indikator kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menuru Erlina. dkk (2015:8) adalah:

1) Relevan
2) Andal
3) Dapat dibandingkan
4) Dapat dipahami

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN

2.2.1 Pengaruh implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan daerah yang andal dibutuhkan sistem akuntansi keuangan daerah dan pelaporan keuangan pemerintah daerah yang memadai (Pramono Hariadi, 2013:131).

2.2.2 Pengaruh Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas terhadap Peningkatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kualitas sumber daya manusia dapat membantu untuk menghasilkan informasi, sehingga dalam proses pelaporan keuangan pemerintah daerah sumber daya manusia sangat berperan penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, oleh karena itu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pun akan meningkat (Soekidjo Notoatmodjo, 2009:4).

2.3 HIPOTESIS

H1 : Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

H2 : Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah "cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2014:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif

dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Objek penelitian menurut Sugiyono (2009:38) adalah "objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian aini adalah peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sistem akuntansi keuangan daerah dan sumber daya manusia yang berkualitas.

Unit analisis penelitian ini adalah pada SKPD Provinsi Jawa Barat. Unit analisis menurut Uma Sekaran (2006:248) adalah "tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data".

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_1) dan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas (X^2). sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalaah Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daereh (Y).

3.3 Sumber Data dan Teknik pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data primer dalam hasil penelitian ini adalah hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada reponden.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2014:224) adalah "langkah strategis dalam penelitian untuk mendapatkan data."

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 10 SKPD Provinsi Jawa Barat.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian keuangan yang menyusun dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan laporan keuangan daerah pada 10 SKPD Provinsi Jawa Barat dengan jumlah responden 51 pegawai.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Uji Validitas

Suatu alat ukur dinyatakan valid atau sah apabila memiliki koefisien validitas ≥ 0,30. Hasil uji validitas disajikan pada tabel 4.1

4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien ≥ 0,70. Hasil reliabilitas disajikan pada tabel 4.2.

4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif

1) Analisis Deskriptif Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel implementasi sistem akuntansi keuangan daerah sebesar 68,09% berada diantara interval 68,01%-84,00% dengan kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 31,91% hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam implementasi sistem akuntansi keuangan daerah khususnya pada indikator pencatatan.

2) Analisis Deskriptif Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas

Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel sumber daya manusia yang berkualitas sebesar 67,45% berada diantara interval 52,01%-68,00% dengan kategori cukup baik, namun masih terdapat gap sebesar 32,55% hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam sumber daya manusia yang berkualitas khususnya pada indikator pendidikan.

3) Analisis Deskriptif Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil perhitungan persentase skor dari variabel peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar berada diantara interval

dengan kategori cukup baik, namun masih terdapat gap sebesar hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah khususnya pada indikator andal dan dapat dipahami.

4.1.4 Hasil Analisis Verifikatif

1) Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

1. Uji Validitas

a. Convergent Validity

Berhubungan dengan prinsip bahwa indikator dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi, dapat dilihat dari nilai outer loading untuk tiap indikator konstruk, adapun nilai outer loading harus lebih dari 0,5-0,6 tergolong cukup sedangkan jika lebih dari 0,7 dikategorikan tinggi (Imam Gozali, 2013:110). Maka nilai *average variance extracted* dan *communality* harus lebih dari 0,5. Hasil uji *convergent validity* dapat dilihat pada tabel 4.3.

b. Discriminant Validity

Dapat dilihat dari *cross loading factor* dengan konstruk dan perbandingan akar *AVE* dengan korelasi variabel laten. Hasil nilai *cross loading factor* dapat dilihat pad atabel 4.4.

c. Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam *Partial Least Square* dapat menggunakan *Composite Reliability* (CR) yang disajikan pada tabel 4.5.

d. Evaluasi *Fit Test Of Combination Model* (Seluruh Model)

Uji kecocokan seluruh model gabungan (*fit test of combination model*) adalah uji kecocokan untuk memvalidasi model secara keseluruhan menggunakan nilai Goodness of Fit (*GoF*) disajikan pada tabel 4.6.

2) Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan nilai koefisien *path* dan *t-values* yang disajikan pada tabel 4.7.

3) Pengujian Hipotesis

Untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel laten eksogen tersebut signifikan atau tidak, dilakukan pengujian hipotesis yang dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Keterkaitan Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara implementasi sistem akuntansi keuangan daerah terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Implementasi sistem akuntansi keuangan daerah memiliki hubungan dengan peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan nilai korelasi positif yang kuat, dimana semakin baik implementasi sistem akuntansi keuangan daerah maka akan diikuti semakin baik pula peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Besarnya pengaruh implementasi sistem akuntansi keuangan daerah terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu sebesar 41,5% dan sisanya sebesar 58,5% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti sistem pengendalian intern dan faktor lainnya yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu seperti yang dikemukakan oleh (A. Dahri Adipatra. dkk, 2015) menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

4.2.2 Keterkaitan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifkan antara sumber daya manusia yang berkualitas terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sumber daya manusia yang berkualitas memiliki hubungan dengan peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan nilai korelasi positif yang kuat, dimana semakin baik sumber daya manusia yang berkualitas maka akan diikuti semakin baik pula peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Besarnya pengaruh sumber daya manusia yang berkualitas terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu sebesar 39,3% dan sisanya sebesar 60,7% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti seperti komitmen organisasi dan faktor lainnya yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh (Liza mutiana. dkk, 2017) bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang penelitian, rumusan masalah, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan hasil penelitian serta pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Implementasi sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, yang artinya semakin baik imlementasi sistem akuntansi keuangan daerah maka akan semakin baik pula peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2) Sumber daya manusia yang berkualitas berpengaruh terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, yang artinya semakin baik sumber daya manusia yang berkualitas maka akan diikuti semakin baik pula peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan diatas dari hasil penelitian peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang di determinasi dengan implementasi sistem akuntansi keuangan daerah dan sumber daya manusia yang berkualitas, maka disarankan sebagai berikut:

1) Pada implementasi sistem akuntansi keuangan daerah khususnya indikator pencatatan diupayakan untuk ditingkatkan melalui dengan cara memperbaikai pencatatan yaitu caranya dilakukannya pencatatan secara real time sehingga akan berdampak baik pada peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2) Pada sumber daya manusia yang berkualitas khususnya indikator pendidikan diupayakan untuk ditingkatkan melalui terus menambah pendidikannya dalam bidang akuntansi dengan cara menyesuaikan pendidikannya dengan pelatihan yang perlu diikuti oleh pegawai yang diselenggarakan oleh pihak yang berkompeten sehingga akan berdampak baik pada peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Perkembangan ilmu Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dideterminasi dengan implementasi sistem akuntansi keuangan daerah dan sumber daya manusia yang berkualitas.

2) Bagi Peneliti Lain
Dikarenakan masih terdapat banyak faktor lain yang berpengaruh diluar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel independent lainnya. Disarankan menggunakan sampel dan populasi yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim, Yanuar E Restianto, dan I Wayan Karman. 2010. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

A. Dahri Adipatra, Lanteng Bustami dan Hasriani. 2015. *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. ISSN 2339-1502 Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo. Vol 02 No 01. Februati (2015).

Dadang Suwanda, Wiratmoko, dan Irene Lindri. 2017. *Panduan Penerapan Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Devi Roviyantie. 2011. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Erlina, Omar Sakti Rambe dan Rasdianto. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Jakarta: Salemba Empat.

Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Irma Novalia. 2015. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Liza Mutiana, Yossi Diantimala, Zuraida. 2017. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Perspektif. Ekonomi Darussalam. ISSN: 2502-6976. Volume 3 Nomor 2. September 2017.

Mahmudi. 2016. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UII Press.

M. Ramli Faud. 2015. *Pengantar Akuntansi Keuangan Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Pramono Hariadi, dkk. 2013. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Salemba Empat: Jakarta.

Sedarmayanti. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil Edisi Revisi*. Cetakan kesembilan. PT Refika Aditama. Bandung.

Soekidjo Notoatmodjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	No.	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1)	Item 1	0,754	0,3	Valid
	Item 2	0,803	0,3	Valid
	Item 3	0,803	0,3	Valid
Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas (X2)	Item 4	0,861	0,3	Valid
	Item 5	0,878	0,3	Valid
Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	Item 6	0,710	0,3	Valid
	Item 7	0,899	0,3	Valid
	Item 8	0,878	0,3	Valid
	Item 9	0,736	0,3	Valid
	Item 10	0,894	0,3	Valid
	Item 11	0,878	0,3	Valid
	Item 12	0,868	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2018

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	*Spearman Brown*	Titik Kritis	Kesimpulan
Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1)	0,759	0,7	Reliabel
Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas (X2)	0,725	0,7	Reliabel
Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,969	0,7	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2018

Tabel 4.3
Loading Factor

Variabel Manifes		Loading Faktor	Keterangan
$X_{1.1}$	Pencatatan	0,870	Valid
$X_{1.2}$	Pengikhtisaran	0,727	Valid
$X_{1.3}$	Pelaporan	0,732	Valid

Variabel Manifes		Loading Faktor	Keterangan
$X_{2.1}$	Pendidikan	0,879	Valid
$X_{2.2}$	Pelatihan	0,892	Valid
Variabel Manifes		**Loading Faktor**	**Keterangan**
$Y_{.1}$	Relevan	0,942	Valid
$Y_{.2}$	Andal	0,905	Valid
$Y_{.3}$	Dapat dibandingkan	0,897	Valid
$Y_{.4}$	Dapat dipahami	0,916	Valid

Tabel 4.4
Cross Loading Factor

	Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah(X1)	Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas(X2)	Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(Y)
X1.1	0,870	0,709	0,875
X1.2	0,727	0,382	0,376
X1.3	0,732	0,349	0,402
X2.1	0,612	0,879	0,668
X2.2	0,594	0,892	0,703
Y1	0,783	0,739	0,942
Y2	0,757	0,777	0,905
Y3	0,677	0,588	0,897
Y4	0,719	0,713	0,916

Sumber: Data diolah menggunakan *softwareSmart*PLS

Tabel 4.5
Composite Reliability

Variabel Laten	*Composite Reliability*
Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah(X1)	0,822
Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas (X2)	0,879
Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,954

Sumber: Data diolah menggunakan *softwareSmart*PLS

Tabel 4.6
Hasil Nilai GoF

	Communality	*R Square*
Variabel Y	0.838	0.743
Perkalian	0.623	
Nilai GoF	0.789	

Sumber: Data diolah menggunakan *softwareSmart*PLS

Tabel 4.7

Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis (*Path Coefficients*)

	Original Sample (O)	***T Statistics (|O/STERR|)***
Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_1) -> Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,517	7,555
Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas (X_2) -> Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,423	5,455

Sumber: Data diolah menggunakan *software Smart* PLS

Tabel 4.8
Uji *t* Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_1) terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X_1 -> Y	0,517	7,555	2,015	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

Tabel 4.9
Uji *t* Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas (X_1) terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X_2 -> Y	0,423	5,455	2,015	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS